

V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal berpengaruh positif signifikan terhadap produksi UMKM Sarung Tenun Goyor di Kabupaten Pematang.
2. Tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap produksi UMKM Sarung Tenun Goyor di Kabupaten Pematang.
3. Lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi UMKM Sarung Tenun Goyor di Kabupaten Pematang.
4. Inovasi produk berpengaruh positif signifikan terhadap produksi UMKM Sarung Tenun Goyor di Kabupaten Pematang.
5. Tidak terdapat perbedaan rata-rata jumlah produksi sarung tenun goyor yang dipasarkan di dalam Kabupaten Pematang dengan rata-rata jumlah produksi sarung tenun goyor yang dipasarkan di luar Kabupaten Pematang.

B. Implikasi

1. Peran Dinas Koperasi dan UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pematang dapat melakukan sosialisasi dan pendampingan mengenai tata cara peminjaman KUR kepada para pelaku UMKM Sarung Tenun Goyor yang mengalami keterbatasan modal.

2. Peran Dinas Koperasi dan UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pematang memberikan fasilitas pelatihan keterampilan menenun dengan cara mengundang tenaga kerja penenun yang sudah berpengalaman untuk menjadi pelatih selama kurun waktu tertentu. Para peserta pelatihan juga diberi insentif agar menarik minat masyarakat.
3. Peran Dinas Koperasi dan UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pematang memberikan pelatihan-pelatihan kewirausahaan kepada para pelaku UMKM Sarung Tenun Goyor seperti: digitalisasi pemasaran, strategi pemasaran, pengelolaan dan pencatatan keuangan sederhana untuk UMKM.
4. Pelaku UMKM Sarung Tenun Goyor dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi pada produk tenun. Inovasi pada produk tenun tersebut dapat berupa pembuatan motif dan pemilihan warna yang lebih menarik. Pelaku UMKM Sarung Tenun Goyor dapat bekerja sama dengan penjahit untuk membuat produk pakaian lainnya seperti: rok, kemeja, *outer*, hingga pakaian muslim yang bahan utamanya kain tenun goyor sehingga permintaan dan produksi sarung tenun goyor dapat meningkat.
5. Peran Dinas Koperasi dan UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pematang sebagai fasilitator dalam penyelenggaraan pameran expo UMKM unggulan Kabupaten Pematang. Tujuannya adalah untuk mengenalkan produk sarung tenun goyor kepada calon

pembeli yang berasal dari luar wilayah Kabupaten Pemalang. Selain itu, para pelaku UMKM dapat berpartisipasi aktif dalam mengikuti expo UMKM yang diselenggarakan baik di wilayah Kabupaten Pemalang maupun di luar wilayah Kabupaten Pemalang. Kerjasama antara pihak Diskoperindag Kabupaten Pemalang dan pelaku UMKM tersebut sangat diperlukan dalam rangka mendukung kemajuan UMKM lokal.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan hanya satu bulan yaitu di awal tahun 2023. Jumlah produksi sarung tenun goyor akan berbeda antara bulan biasa dengan bulan Ramadhan atau menjelang hari raya umat muslim. Permintaan masyarakat lokal maupun masyarakat luar negeri meningkat pada bulan tersebut sehingga produksi sarung tenun goyor akan mengalami peningkatan. Selain itu, keterbatasan pada informasi yang lebih detail terkait modal operasional yang diperoleh dari responden dikarenakan sebagian besar pelaku UMKM tersebut tidak ada pencatatan keuangan dalam menjalankan usaha. Oleh karena itu, peneliti dapat bekerja sama dengan pelaku UMKM yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian pada bulan sebelumnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi sarung tenun goyor ini terbatas pada variabel modal, tenaga kerja, lama usaha, inovasi produk, dan jangkauan pemasaran. Kemudian, objek penelitian yang diteliti hanya berada di satu desa di Kabupaten Pemalang yang menjadi sentra sarung tenun goyor dikarenakan keterbatasan biaya dan waktu penelitian.